



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

GEREJA YESUS GEMBALA BAIK DI PALANGKA RAYA

Oleh :

YUKE MAESTRO WICAKSONO

21020112140155

Dosen Pembimbing :

IR. H. INDRIASTJARIO, M.ENG

IR. BAMBANG ADJI MURTOMO, MSA

Dosen Pembimbing :

IR. AGUNG DWIYANTO, MSA

IR. DHANOE ISWANTO, MT

S-1 DEPARTEMEN RSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

**HALAMAN
PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, 12 Januari 2018



(Yuke Maestro Wicaksono)

NIM. 21020112140155

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Yuke Maestro Wicaksono
NIM : 21020112140155
Departemen / Program Studi : Arsitektur / Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Gereja Yesus Gembala Baik di Palangka Raya

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

TIM DOSEN

Pembimbing I : Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP. 196210161988031003



Pembimbing II : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA
NIP. 195305051985031001



Pengaji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196201101989021001



Pengaji II : Ir. Dhanoe Iswanto, MT
NIP. 195712221987031001



Ketua Departemen Arsitektur

Semarang 12 Januari 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuke Maestro Wicaksono
NIM : 21020112140155
Departemen / Program Studi : Arsitektur / S1
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Non - Eksklusif (*None Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEREJA YESUS GEMBALA BAIK DI PALANGKA RAYA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – Eksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 12 Januari 2018
Yang menyatakan,



Yuke Maestro Wicaksono

INTISARI

Paroki Yesus Gembala Baik Palangka Raya merupakan salah satu paroki yang memiliki jumlah umat yang cukup banyak di Keuskupan Palangka Raya. Berawal dari satu Gereja Katedral Santa Maria, saat ini berkembang dengan bangunan Gereja yang semakin luas setelah mengalami pemekaran paroki. Perkembangan Umat Katolik yang cukup pesar menyebabkan kedua bangunan tersebut belum mampu menampung jumlah umat yang sangat banyak mencapai ± 5000 umat. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah bangunan Gereja yang lebih memadai dan dapat menampung jumlah umat yang besar beserta berbagai aktivitasnya. Gereja Yesus Gembala Baik Palangka Raya akan menjadi Gereja pemekaran yang baru dari Keuskupan Palangka Raya dan sekaligus dipersiapkan sebagai Gereja Paroki untuk beberapa tahun mendatang

Pembangunan sebuah Gereja hendanya merupakan hasil studi, refleksi, dan perwujudan dari konteks masyarakat, liturgi dan arsitektur. Landasan rancangan Gereja Yesus Gembala Baik adalah Gereja Katolik menjadi panutan umatnya untuk menanggapi masalah kultur budaya lokal. Salah satu upaya Gereja Katolik untuk menjadi panutan di dalam menanggapi masalah melestarikan kultur budaya lokal adalah melalui rancangan bangunan Gereja Katolik yang mencerminkan suasana keterbukaan terhadap hubungan manusia, baik dengan Tuhan, sesama umat manusia, dan budaya lokal. Tanpa mengganggu konsentrasi umat yang terpusat ke altar, umat juga diajak untuk dapat merasakan dan menghargai budaya sekitarnya yang juga merupakan ciptaan Tuhan. Rancangan bangunan Gereja Katolik yang menggunakan arsitektur neo-vernakular sebagai dasarnya, dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut. Arsitektur neo-vernakular dalam hal ini merupakan arsitektur yang hendak melestarikan maupun mempertahankan budaya kearifan lokal hingga tetap terjaga.

Pada akhirnya, diharapkan dengan hadirnya Gereja Katolik Yesus Gembala Baik Palangka Raya hendaknya dapat menyampaikan bahwa Gereja tidak hanya mengajak umatnya untuk beribadah kepada Tuhan, tetapi juga ingin mengajak umatnya dan siapa saja yang ikut merasakan untuk ikut melestarikan budaya kearifan lokal melalui peneparan dasar-dasar arsitektur neo-vernakular pada sebuah bangunan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah dan lindungan, serta izinnya-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Studio Produksi Film Animasi di Tangerang ini dapat terselesaikan.

Tujuan Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Studio Produksi Film Animasi di Tangerang sebagai katalis perkembangan industri kreatif di Indonesia

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. H. Indriastjario, M.Eng selaku Dosen Pembimbing I
2. Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Dosen Pembimbing II
3. Ir. Agung Dwiyanto, MSA selaku Dosen Pengaji I
4. Ir. Dhanoe Iswanto, MT selaku Dosen Pengaji II
5. Panitia Tugas Akhir periode 140 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Ketua Departemen Arsitektur Fakultas Tenik Universitas Diponegoro
7. Ketua Program Studi Arsitektur.
8. Semua pihak yang telah membantu memberi dukungan selama penyusunan Sinopsis ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan ini, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi banyak orang yang memerlukan.

Semarang, Oktober 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN DAN SASARAN.....	2
1.3 MANFAAT.....	2
1.4 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN.....	2
1.5 METODA PEMBAHASAN	2
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	3
1.7 ALUR PIKIR.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 TINJAUAN UMUM GEREJA KATOLIK	7
2.1.1 Pengertian Agama, Gereja dan Katolik	5
2.1.2 Sejarah Gereja Kristen Katolik	8
2.1.3 Fungsi Gereja	9
2.1.4 Arsitektur Gereja.....	9
2.2 TINJAUAN KEBUDAYAAN SUKU DAYAK KALIMANTAN TENGAH.....	14
2.2.1 Tinjauan Arsitektur Tradisional Dayak.....	14
2.2.2 Nilai-Nilai Budaya Pada Arsitektur Tradisional Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah.....	15
2.2.3 Pengaruh Luar Terhadap Arsitektur Dayak di Kalimantan Tengah.....	16
2.3. PENEKANAN DESAIN.....	16
BAB III DATA	18
3.1. TINJAUAN WILAYAH KOTA PALANGKA RAYA.....	18
3.2. KARAKTERISTIK WILAYAH	19
3.3. STUDI BANDING	21
3.3.1 GEREJA KATEDRAL ROH KUDUS DENPASAR	21
3.3.2 GEREJA YESUS GEMBALA YANG BAIK DENPASAR.....	22
3.3.3 GEREJA KATEDRAL SEMARANG.....	24
3.4. REKAPTULASI STUDI BANDING	25
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	27
4.1.TINJAUAN UMUM GEREJA KRISTEN KATOLIK.....	27
4.2. BATASAN	27
4.3. ANGGAPAN	27
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	27
5.1.PENDEKATAN ASPEK FUNGSIONAL.....	27
5.1.1 PENDEKATAN PELAKU DAN AKTIVITAS.....	29
5.2. ANALISA KEBUTUHAN RUANG	33
5.2.1 RUANG RUANG DI DALAM GEREJA.....	33
5.2.2 RUANG PASTORAN.....	37
5.2.3 RUANG DI PANTI DAN SEKRETARIAT PAROKI	38
5.3. ORGANISASI RUANG DAN HUBUNGAN RUANG	39
5.4. ANALISIS BESARAN RUANG.....	40

BAB VI KONSEP DAN PERANCANGAN	48
6.1. KONSEP PERANCANGAN	48
6.1.1 PENDEKATAN KONTEKSTUAL.....	48
6.1.2 PERHITUNGAN TAPAK.....	49
6.2. KONSEP PERANCANGAN	49
6.2.1 AKSESIBILITAS.....	49
6.2.2 PENATAAN MASSA.....	49